

ABSTRAK

Aset Daerah adalah kekayaan daerah yang mencakup barang bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah daerah, serta dibiayai sepenuhnya atau sebagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sekretariat Daerah Kabupaten Bangkalan pada pengelolaan aset inventaris daerahnya ini mencakup pembukuan, inventarisasi, serta pelaporan, namun kekurangan dari pengelolaan aset tersebut adalah belum adanya persebaran pemetaan aset secara spasial(keruangan) berdasarkan kondisi lapangan yang membuat pengelolaan tersebut kurang efisien dan efektif dalam memonitoring aset, salah satunya aset tanah dan bangunan. Sistem Informasi Geografis dapat menghasilkan data geografis yang akurat, baik, dan dapat didistribusikan dengan cepat, menjadikannya referensi untuk analisis pengambilan keputusan, hal ini membantu mengidentifikasi potensi wilayah, mengoptimalkan pemanfaatan lahan, dan mengatur pembangunan dengan lebih strategis dan berkelanjutan. Dengan menggunakan teknologi pemetaan dan analisis spasial, pemerintah daerah dapat lebih mudah mengelola dan memantau aset-aset tersebut secara terintegrasi dan tepat waktu, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk membuat data aset lahan menjadi bentuk Sistem Informasi Geografis (SIG) sehingga mudah dalam pengelolaan. Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode waterfall. Penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem informasi geografis pemetaan lahan aset tanah dan bangunan berbasis website yang memudahkan dinas dalam pengaplikasiannya.

Kata kunci: Sistem informasi geografis, Aset Daerah, Sekretariat Daerah, Inventarisasi

ABSTRACT

Regional Assets are regional assets that include movable and immovable goods owned and controlled by local governments, and fully or partially financed from the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD). The Regional Secretariat of Bangkalan Regency in the management of its regional inventory assets includes bookkeeping, inventory, and reporting, but the disadvantage of the management of these assets is that there is no spatial distribution of asset mapping based on field conditions which makes the management less efficient and effective in monitoring assets, one of which is land and building assets. Geographic Information Systems can produce accurate, good, and distributable geographic data quickly, making it a reference for decision-making analysis, it helps identify regional potential, optimize land use, and manage development in a more strategic and sustainable manner. By using spatial mapping and analysis technology, local governments can more easily manage and monitor these assets in an integrated and timely manner, therefore this research is intended to make land asset data in the form of Geographic Information System (GIS) so that it is easy to manage. The system development method in this study uses the waterfall method. This research resulted in the application of a website-based geographic information system for mapping land and building assets that makes it easier for the agency to apply it.

Keywords: Geographic Information System, Regional Assets, Regional Secretariat, Inventory